

SOEARA 'AISJIJAH**MADJALLAH - BOELANAN**

DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:

MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH**HINDIA - TIMOER.****Redactie:****COMMISSIE VAN REDACTIE:**SEMOEA KARANGAN
SOEPAJA DI KIRIMKAN PADA**Sitti Marchamah****Kaoeman Djokja.****Administratie:****Sitti Wakirah**

(HAL OERESAN OEANG)

Sitti Asminah Hasjim

ISOERAT - MENJOERAT)

Kaoeman Djokja**PERMINTAAN**

Rawatlah Soeara 'Aisjiah ini baik-baik dan rata-
kanlah kepada sanak saudara dan teman sedjawa.
Dengan ini tentoe tambah baniak faedahnya.

SOKONGAN DARI TJABANG

Tj. 'Aisijjah Solo boeat kw. IV '29 f 3.

„ „ „ „ III, IV '30 f 6.

„ „ „ tahoen 1931 f 12.

Tj. 'Aisijjah Pekadjangan kw. I, II '31 f 6.

„ „ „ menitjil f 6.

f 33.

Tjelengan S. 'Aisijjah April + Mei f 4.50

Totaal f 37.50

Wassalaam,

Adm.

SOEARA 'AISJIJAH

No. 5-6

Mei - Juni 1931

Tahoen VI.

SEROEAN.

Insjaflah wahai poetra dan poetri,
hlaslah mendoendjoeng perintah ilahi,
ketlah persatoean setiap hari,
slam moelja toentoet dan tjari.

Nabi Moehammad pemimpin alam,
an wadjib kita moeljakan,
asehatnja amatlah tadjam,
an haroes kita toeroetkan.

Soedah lama kamoe menderita,
oesah pajah jang ta' terhingga,
ehingga agamamoe hina djoega,
ebab kesalahanmoe belaka.

Jakinlah wahai ihwan semoea,
aoemoel kijamat tentoelah ada,
atim pijatoe jang tak berbapa,
ang wadjib kamoe pelihara.

Ajo hai toewan dan sitti - sitti,
ngkatlah agamamoe jang tinggi,
anti Islam amatlah rijang hati,
pabila kamoe bertjerai - berai.

Faja aijoechal moeslimina koem,
ikirlah kamoe djangan termenoeng,
irma Toehan jang sangat agoeng,
akir - miskin wadjib ditoeloeng.

Lagi poela kami seroekan,
alim ijalah pengaroeh setan,
akoe baik haroes di adjoekan,
illahi ta'aallah kami harapkan.

Amar ma'roef serta nahi moengkar,
gama Islam wadjib tersijar,
gar orang dapat terhindar,
djakan setan jang kesasar.

Hanja sekian kami berseroe,
oebaja - hoebaja hai ihwankoe,
antjoerkanlah segala seteroe.
ingga lenjap dari pemandanganmoe.

A. BINTI THAIRAH

Mgt

S. K. M.

MOTIE.

tentang penggoendikan.

Congres Perikatan Perkoempoelan Isteri Indonesia;
beranggauta 26, dari masing - masing perkoempoelan pe-

rempoean, berlangsoeng pada hari boelan 28 sampai 31 December 1929 di Batavia.

- a. telah mendengarkan pembijtaraan-pembijtaraan tentang hal penggoendikan.
- b. mengetahoei, bahoea pada waktoe ini banjak orang-orang perempoean Boemipoetera Indonesia dikawin jang tidak sjah pada orang-orang laki Boemipoetera dan Asing.
- c. menimbang, bahoea kaadaän ini merendahkan deradjat kaoem perempoean Indonesia.

Menetapkan.

1. minta kepada pengoeroes Perikatan Perkoempoelan Istéi Indonesia akan memohonkan kapada Pemerintah soepaja mengadakan wet jang melarang adanja penggoendikan (kawin jang tidak sjah).
3. memakloemkan motie ini kapada Volksraad dan Pers diseloeroeh Indonesia dan setelah itoe meneroeskan pembijtaraan.

Sedikit riwayat setengah dari pada pengakoean bangsa „Asing,” kedalam barisan Islam.

[oleh : Siti Zainah Alminangkabauwie].

Katanja : islam, toelah barang jang ta' asing lagi alias dialah djoega soemboer poesatnja, kemadjoean jang kelaknja bisa membawak oemmat-oemmat dimoea boemi ini, kedjoeroesan keloehoeran „Tanah air dan bangsanja,” serta kehaloesan boedi-pekeri jang „oetamo.”

Disini kita ta' akan meroendingkan begitoe loeas tentang sikap atau pengakoeannja bangsa Asing terhadap

kepada agama kita Islam, walaupoen kebanyakan pahlawan-pahlawan mereka mentjotjoki, bahwa agama Islam itoe soeatoe pesawat simpatie kemadjoean poen berdjenis-dienis 'Ilmoe - Ilmoe jang ada padanja. Sebab, itoelah barang jang ta' aial lagi; Illa (katjawali) djika sekiranja orang itoe, penoeh dengan bermatjam - matjam thabiat (natuurnja) Fithraah manoesia jang sedjati.

Tjoema sadja, kita hendak mensadjikan sakdar perloe oentoek bangsa kita poetra poetri Indonesia sewilajahnja, betapakah gerangan kepertjaan atau kepenatikannja Hoeloe - Balang-Hoeloe - Balang pehak sana (barat), kedalam roemah tangga kita Islam. Mereka akoei: Alqoerän, lebih tegas Islam, adalah gaboengan segala pemdemen kemadjoean, djoea soeatoe agama jang bersesoeaian dengan zaman, dan pelosok doenia manapoen. Djika kita maoe hoeraikan poela sedjaoeh - djaoehnja betapa djoesta dan bohongnja pengakoean mereka itoe tadi, maka ternjatah pengakoeannja itoe, berlawanan amat dengan soeara-soeara jang kita batja dalam soerat chabarnja, djoea pidatopidatonja jang mana penoeh dengan tjatji maki jang ta' dapat didengarkan itik.

Nooo, sekarang ta' oesahlah kita réwéx, lebih baik dilantingkan atau dilempar djaoeh², agar otjéhannja itoe diam dengan sendirinja. Sebab, kapan kita djawab, berartilah kita soeka memboeang waktoe jang penting, apa lagi bekal menghabiskan halam sitjantik manis kita jang maha agoeng ini. Oleh karenanja, djanganlah diambil poesing 'tjoeekoeplah kita djawab sadja dengan pidatopidato penjedarnja sendiri 'sebagai berikoet: T. Taijlor Isaac, beliaulah dioega seorang Fal - safah dalam doenia keristen jang terkenal dipelosok mana djoea. Belian telah berchoetbah dalam makdjilis congres keristen disana (di Inggris), begitoelah:

Kerapatan jang terhormat !!!

Islam itoelah soeatoe agama jang bisa mengelarkan bendera kemadjoean serta jang bersinggoengan dengan wet keadilan enz. amatlah dipertegoehkannya benar-benar hingga ta' bekal timboel kektjewa'an kelak. Pendeknja. agama Islam itoe, ta' wasangka lagi, memang soeatoe gaboengan segala „Centraal.“

Begitoelah poela mesih banjak lagi toetoeran-toetoeran pengemoedi-pengemoedi jang lain, konon toedjoean dan maksoednja, semeter sepoeloeh detie, dengan toean jang baroe-baroe ini mangkin terang mereka akoei djoega sampai penoeh kejakinannya sebagai toean diatas. Hini ma' loemlah Kita, mendawaan-pendawaan jang disorong-sorongkan oleh beberapa..... itoe, adalah semata-mata gila-gilaan belaka adanja.

Firman Allah: soerat Moenafigoen, ajat 2.

إذا جاءك المنافقون . قالوا نشهد انك لرسول الله والله يعلم انك لرسوله . والله يشهد ان المنافقين لكاذبون .

Kapan orang moenafiq datang ketempat engkau hai Moehammad, tentoelah mereka berkata, kami pertjaja bahwa engkau ini memang oetoesan Allah, sedang Allah poen djoega mengatahoei. engkau ini memang oetoesannya Hai kamoe kira. Toehan tidoer insjaflah, Toehan djoega tahoe. bahwa qaoem moenafiq. itoe, bohong, ibnoe pepat diloear pantjoeng didalam orang melajoe bilang Nah, sekarang kita dapat ketegakan dan boekti², jang kiranja pendjatoehtoehkan mereka, bahwa beberapa timboenan poedjian-poedjian pahlawan Zending tadi, djaoeh dari pada betoel, atau nihil sama sekali; boekan ??? Ta' oesah pandjang kalam, sekarang baiklah kita laloekan pertanyaan, I djika toean betoel-betoel pertjaja soenggoeh kebersihan serta kemoelian Islam. ini sama artinja, Islam toean dioendjoeng. Keristen toean tjampakan, betoelkah?! Sehandainja toean djawab tidak,

kami poenja katja mata mesih banjak lagi goena penja-takan kebohongan toean. Jah, apa boleh boeat, asal tenaga kita goenakan oentoek membela kebersihan agama kita, walapoen nanti bekal menjengsengkan badioe serta memetjahkan otak oentoek keperloean terseboet.

Il Soedah pernahkah toean melihat dalam boekoe-boekoe, dan mendengar pidatonja diedienggoel Islam seperti : T. Seh Moehammad Abduh, Djamaloeddin Alafganie d l. l., jang beliau - beliau itoe, mendjoendjoeng atau me-moedji-moedji akan kesoetiaan agama toean ? (Keristen) ? Kalau sekiranja toean soenggoeh-soenggoeh soedi berdasar rasa kebenaran dan keadilan jang mateng, kita mohon dengan hormat, sepatah doea patah soal soal jang kita hedangkan kemedja toean, soeka apalah kiranja menjahoetinja, sekedar perloenja. Soal ini sengadja kita bentangkan dihadapan publik, boekanlah berniat hendak menjalakan api permoesoehan atau pertentangan jang hebat ; no ! sekali - kali tidak ; hanialah niat kita, agar di katahoei oleh segenap pehak ini en itoe, mana jang benar, mana jang salah ! Katjoewali itoe, soepaja moesnanja perpetjahan antara satoe sama lain !!!

*Terimalah salam
pembangoen, dan penolak.*

S. K. M.

DIKA ORANG TOEA MENINGGAL, SIA-PAKAH JANG MENGGANTINJA.

Maka maksoed penoelis disini, ialah menjadjikan ke-hadapan toean-toean pembatja teroetama bagi kita kaoem Moeslimin, soeatoe tjita - tjita, biarlah mendjadi tjita - tjita ang moelia bagi iboe dan bapa. Tjita - tjita jang maga

ialah soenggoeh - soenggoeh mendidik anaknja, soepaja ia mendjadi seorang jang oetama hidoep diatas doenia ini pada hari toeanja. Sepantasnjalah dia itoe jang akan menggantikan seorang toea djika telah meninggalkan doenia jang fana ini, akan djabatan apapoen.

Anak jang masih doedoek dibangkoe sekolah, oepama Boestanoel atfal atau Freubelscool, ia sedang mendjadi bidji mata bagi siiboe dan bapa, maka ialah akan mendjadi seorang toea jang moelia dimoeka doenia jang ramai ini dan jang akan mengemoedikan sanak saudaranja kearah jang moelia. Maka djika anak itoe selagi dalam pengasoe siiboe dan bapa, dibiasakan berperangai baik jang akan memoeliakan dirinja, dan disoeroeh menoentoet ilmoe sediak ketjilnja jang akan berdjasa bagi sanak saudaranja, adalah dia itoe sebagai fondament jang koeat. Akan tetapi djika sianak diasoe dengan perangai jang hina, dan di tjegah akan menoentoet ilmoe jang bergoena bagi sanak saudaranja dalam hidoep bersama, nistjajalah dia itoe akan diadi djahanamnja oemat dan seboeroek-boeroeknja orang dalam toempah darahnja.

Pendidikan itoe ialah soeatoe perkara jang penting, besar harganja dan haroes berhati - hati poela. Anak itoe ialah amanat bagi siiboe dan bapa. Hati sianak masih soetji, bersih dan djernih lagi beloem terkena soeatoe zat. Orang mengatakan, bahwa hati sianak itoe sebagai peladang jang beloem ketoemboehan soeatoe toemboeh-toemboehan apapoen. Djadi peladang itoe hanjalah menoemboehkan apa jang ditanamnja semata-mata. Maka djikalau peladang atau hati jang masih bersih, ditanami tanaman jang baik - baik atapoen ditanami kebaikan serta ketoeloesan hati jang berdasar keigamaän lagi disoeroeh menoentoet ilmoe selaloe, nistjaja bahagianja ia didoenia poen diachiratnja. Dan tentoelah orang toea dan goeroenja akan toeroet terbawa-bawa oleh sianak itoe. Akan tetapi djika anak itoe dibiasakan perangai jang boeroek poen dibiarkan

sahadja, nistjajalah ia akan terdjeroemoes dalam neraka kesesatan didoenia poen diachiratnja. Dan tentoelah orang toea sebagai goeroenja akan toeroet terbawa-bawa poela oleh diboeroek perangainja itoe.

Pendidikan itoelah menanam soeatoe perangai jang oetama pada hati sianak dan menjirami dengan air penoendjoek serta nasehat jang loeroes, sehingga mendiadi anak itoe berperengai jang loeroes, maka adalah boeahnja itoe keoetamaän dan kebadjikan, senang bekerdja oentoek oemoem.

Maka sewadijibnjalah mendidik anak itoe, soepaia anak itoe mendiadi seorang jang pemberani berdasar keadaban, madioe, moelia, sabar, berhati ichlas mengerdjakan soeatoe barang, memadjoekan kemaslachatan oemoem, berigama jang loeroes, djaoeh dari pada keboeroekan dan kemadjoean jang berdasar kemoenkaran.

Tetapi hal jang demikian itoe, bagi kita oemoemnja djaoeh amat berbeda. Maka hati jang selagi bersih itoe soedah ditanami bidji ketakoetan soepaja anak itoe diam dari tangisnja, tjerita-tjerita jang boekan-boekan, mendiadilah anak itoe pada hari toeanja telah mempoenjai dasar ketakoetan dan lemah. Merekalah agaknja beloem mengerti, bahwa hati sianak itoe sebagai lilin jang loenak diperboeat sekehendaknja, atau photograaf, dapat mengambil barang jang ada dimoekanja. Sehinggalah anak itoe berperasaan jang boekan barang diaggapnja barang. Maka hidoepnja dengan barang jang telah diambilnja tadi.

Kebanjakan bagi sianak itoe berlainan perangainja dalam lingkoengan pengadjaran dengan perangainja diroemah karena berlainan jang mengasoehnja. Tetapi djika tjotjo pengasoeh sigoeroe dan siorang toea, nistjajalah ia radji selama menoentoet ilmoe dan lagi perangai diroemah akan terbawa pada lingkoengan pengadjaran. Dan apabila anak itoe telah mendiadi pemoeda, adalah anak itoe hidoepnja

sebagai tiermin atau gambar bagi kita oemoemnja. Maka setengahnja dari pada mereka itoe hidoep dengan bahagia, apa bila pemoeda itoe telah berdasar didikan loeroes, dan setengahnja ada jang tersesat hidoepnja apabila pemoeda itoe berdasar perangai jang boesoek. Kata orang Barat: Gewoonte is tweede natuur.

Wahai, poetra dan poetri jang insjaf, didiklah anak-anak kita, merekalah jang akan mendjadi pengemoedi atau pemimpin jang sebenarnya.

Wahai oemat kita jang selagi moeda remadja, biasakanlah perangai jang loeroes, madioelah dalam menoen-toet ilmoe jang bergoena; maka medan bekerdjia selaloe di hadapanmoe. Hari inilah telah sampai waktoenia kita bersedia pentoek membangoenkan oemat dan hari inilah adalah zaman berpatioe-patioean. Barang siapa soenggoeh pada hari ini, akan memperolehlah pada keesoekan hari-nja: Siapa jang bekerdjia selagi moeda, nistajalah men-djoempai pada hari toeanja.

Hai, pemoeda-pemoeda kita, poetra dan poetri, apakah jang engkau kenang-kenangan keesoekan hari-moe? Dan apakah jang engkau kerdjakan pada ini hari jang membahagiakan pada keesoekan harimoe?

لَا تُؤَخِّرْ إِلَى الْغَدِ مَا تَقْدِرُ عَلَيْهِ الْيَوْمَ.

Djanganlah engkau mangoendoerkan pada keesoekan hari, barang apa jang dapat engkau kerdjakan pada ini hari. (Kata pepatah Arab).

Wasimah Satho.

KEWADJIBAN TEROETAMA BAGI PEREM- POEAN INDONESIA.

Dalam oeroesan kebangsaän dan tjinta negeri, kita poenja kaoem perempoean, seringkali mengelah nafas: „Djika saja ada satoe lelaki” dan seselkan ia jang tjiptaken marika sebagai machloek jang lemah. Seolah-olah marika poetoës pengharepan boeat membantoe dan bekerdja goena kebajikannja kebangsaän dan tanah air kita. Ini sabetoelnja ada l pikiran jang kliroe. Kaoem perempoean ada penting dan kita poenja toeroenan ini masa perloe sekali dapet bantoeannja kaum perempoean, dus dalem kita, kita poenja toeroenan masih terboeka banjak djalan boeat kita poenja kaoem perempoean bekerdja dan oendjoeken djasa goena sociaal.

Satoe kebangsaän ada terdiri dari groep rachajat. Satoe bangsa poenja tegoeih dan makmoer ialah djika rahajatnja terdiri dari orang jang tjerdik, perpengatahoean, brani dan dioedjoer berbadan sehat dan tegoeih. Sifat-sifat terpladjar bisa dapat disekolahan, tapi boeat itoe kebagoesan tjoema bisa tertjipta dari pendidikan dalem roemah tangga. Tetapi siapa jang soeroep dan jang bisa dengan sempoerna lakoeien itoe kewadjiban sebagi djoeroe pendidik? Orang perempoean! karena memang ia jang ada itoe kealoesan, kesabaran dan kasempetan boeat pimpin dan masoeien sifat-sifat jang baik, soemanget jang tinggi dan ambekan jang besar dalem batinnja anak-anak kita jang seoempama kertas masih poetih bersih, bisa ditjoret dengan segala goeratan, atau batinnja ada sebagi itoe boenglon, didasari idjo toeroet idjo, didasari item toerget item enz.

Maka itoe kewadijibannja iboe-iboe kita boeat isi itoe spirit jang agoeng pada saben sanoebarinja anak-anak jang terlachir.

Bangsa Indonesia perloe dapat fundament kesempornaän batin, karena roesaknja toeroenan kita sekarang, tereseab jalah dari boeroeknja batin.

Menilik dari sini berapa penting kedoedoekannja kaum prempoean moesti berdjaja boeat sempoenakan dirinja boeat djadi iboe jang bidjaksana, toeroetama gadis-gadis kita haroes mengerti bahoea marika bakal djadi iboenia manoesia, bangsa dan doenia!

Soenggoe mengenesken djika kita menilik tjara-tjaranja iboe-iboe Indonesiërs pelihara anak-anaknja. Lemahnja toeroenan kita jalah tereseab iboe-iboe Indonesiërs tida djailanken kwadjibannja. hingga saben-saben anak jang terlachir hidoep dengan zonder dapet bekelan soemenget, sifat-sifat dan ambekan jang tinggi dan moelia, maka sebegitoe lama anggauta-anggauta toeroenan kita meloeloe terdiri dari toeroentoek jang tida ada goenanja bagi kemadjoeannja kebangsaän.

Kebiasaän djelek jang iboe-iboe haroes sigra ilangkan, jalah:

Djedjel segala barang makanan diboekan waktoenja, tjoema sebab ingin soepaja sang anak djangan nangis. Ini ada kebiasaän boesoek jang nanti bikin itoe anak djadi gragas dan nanti ditoentoet penghidoepan sembarangan dalem oeroesan makanan dan kesehatan;

Menakoeti anak jang sedang rewel atau menangis dengan segala memedi, setan, gandroewo etc. tjerita nonsens. Ini kebiasaän ada keliwat berdosa, kerna dengan ini tjara jang bikin semoea soemanget dan ambekannja bangsa Indonesiërs djadi koentjoep atau penakoet, hingga bangsa kita terkenal sebagai bangsa jang mati pikirannja.

{Saja mengakoe jang saja tida begitoe tambah hati keloeat malem, dan djalan tempat gelap, sebab soedah

dapat dasar penakoet dari anak-anak dengan iboe segala dongengan momo-grombel enz).

Kebiasaän bawa nonton anak-anak nonton komedie-komedie bangsawan etc. hingga djaoe malam. Ini hal menandakan bahoea sesoenggoenja itoe iboe-iboe tida merhatikan kesehatan anak-anaknja.

Terlaloe pasrah pada baboe-baboe dan tida pilih orang jang pantes boeat djadi pengasoeih anaknja. Ini ada tjatjat jang membikin roesak moreel, krena oemoemnja anak soeka toeroet segala perboeatan teroetama dari orang jang momong padanja.

Dipandang dari ini djoeroesan kita lantas mendoesin bahwa berapa penting kaoem prempoean terhadap pada toeroenan, ampir semoea kewadjiban, boeat sempoernaken pri kebatinan dari soeatoe bangsa ada terserah dalam tangannja. Selaennja marika moesti paham tentang oeroesan (huishouding) dapoer etc. poen ia orang koedoe mengerti tentang pendidikan pada anak-anaknja, jang ini djaman ada meminta soeatoe iboe moesti lakoeen itoe.

Achirnja saja harep kita poenja kaoem perempoea jang mempoenjain pengatahoean dan kepandean, tjeboerkan dirinja itoe dalam itoe oeroesan, sebiarkan Tijdschriften dan boekoe-boekoe jang berhoeboeng dengan itoe soal dan inilah ada kewadjibannja soeatoe prempoean teroetama gadis-gadis, boeat jachinkan dan anoet itoe pengatahoean dan kewadjiban dari pada marika hadepi katja sehari-hari!

Wassalam
Mevr. HARDJOSOEMART
Adjibarang.

RECEPT MASAK.

. Atjar timoen godok.

Ngontjeki timoen kalih dipoen ketok-ketok toewin dipoen sigari sadjentik-djentjik. Isinipoen dipoen itjali.

Boemboenipoen

Rdj. Brambang	.	.	.	.	.	1	sendok	dahar
" bawang	.	.	.	.	.	3	"	"
" koenir	.	.	.	.	.	1	"	"
" djahe	.	.	.	.	.	1/2	"	"

Lombok abrit idjem 5, dipoen ketoki.

Sere 1 dridji gendis djawi, sarem sakedik.

Sadaja dipoen godok ing pantji, menawi sampoen oemob dipoen soekani tjokak 1 sendok dahar.

Dipoen entas, timoen katjampoeraken.

Lodeh.

Limrahipoen ingkang kanggé ampas, kloewih, So, mlindjo, terong, telo gantoeng (katès).

Boemboenipoen.

Rdj. Brambang	.	.	.	.	.	3	sendok	dahar
" bawang	.	.	.	.	.	1 1/2	"	"
" Trasi	.	.	.	.	.	1	kloensoe	"

Peté 1 dipoen ontjeki ladjeng dipoen sigari.

Rese 2 sendok dahar.

Boemboe wahoe dipoen tojanji 2 tjangkir dipoen godok. Jen sampoen oemob ampas kaeworaken. Menawi ampas sampoen mlosoh santening klapa 1 dipoen woraken pisan. Dipoen keboer. Dipoen soekani salam lahos lan gendis sakedik, ngantos tanak (mateng).

Rempejék

Limrahipoen katjang tjina, delé, toewin katjang tolo. Glepoeng wos 1 pantji, dipoen djoer kaliah santening klapa 1 idji.

Boemboenipoen.

Rdj. bawang 2 sendok dahar } dipoen oeleg.
 sarem $\frac{1}{2}$ " " }

Sadaja dipoen tjampoer ladieng dipoen garèng nja sendok dahar.

GOEJOEP ROEKOEN.

(Sambetipoen S.A. No. 4 1931).

Katerangan koela ingkang pandiang poenika, kados sampoen tjekap, bilih roekoen poenika dados paoegeraning gesang kita wonten ing ngalam donja. Dialaran saking poenika agami kita Islam tansah marintah karoekoenan dateng kita, ingkang soepados tijang Islam poenika tansah soemerep sinoemerepan satoenggal lan sawenèhipoen. Ingkang soegih soepados soemerep dateng ingkang miskin, ingkang pinter soepados soemerep dateng ingkang bodo, ingkang kijat soepados soemerep ingkang ringkih. Boten kok doemèh sampoen soegih, ladjeng boten soemerep dateng ingkang miskin, roemaos manawi soeghipoen saking badanipoen pijambak; ingkang pinter ladjeng boten soemerep dateng ingkang bodo, ingkang bodo ladjeng boten soemerep dateng ingkang pinter. enz,

Tjobi koela atoeri menggalih Pangeran kita satoenggal (Alloh) nabi kita oegi satoenggal (N Moehammad) kitab tjetjepengan kitab satoenggal (Koerän) keblat kita, wekdal kita manawi salat, manawi nindakaken hadii inggih noenggil, makaten oegi zakat kita. Ingkang makaten poenika poenapa boten satoenggaling piwoelangipoen G. Allóh dateng kita tijang Islam soepados kita tansah sesarengan anggen kita moeljaaken, sarta nindakaken agami kita Al Islam? Lan poenapa boten satoenggiling piwoelang, soepados gesang kita poenika tansah pagoejoeban? Sa-

rening piwoelang poenika boten saben tijang mangertos,
kadjawi ingkang poeroen nandjakaken akal pikiranipoen,
mila G. Alloh ladieng nerangaken inggih poenika ajat ing-
kang sampoen kasebat ing ngadijeng واعتصموا الح

Awit saking poenika, manawi kita tansah goejobe roe-
koen mesti bade tampi noegraha, kosok wangsoelipoen
manawi tioengkrah mesti tijlaka, mila G. Alloh dawoeh
wonten ingajat sanes makaten:

وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ .

Lan sira kabeh adja pada reboet bener, moendak dadi
dijreh lan ilang kekoeatanira.

K. N. Moehammad, dawoeh makaten.

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاخُمِهِمْ وَتَوَادِهِمْ وَتَوَاصُلِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا

أَشْتَكَى مِنْهُ عَضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالْحُمَّى وَالشَّهْرِ .

Gambare wong moekmin anggone welas winelasan
lan anggone siksian lan anggone tetepoengan ikoe kaja
dene awake. Manawa anggaotane ana kang lara, bandioer
narik awake sakodioer kelawan lara panas lan melek wengi.

Dawoehipoen malik.

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُم بَعْضًا .

Djawinipoen. Wong moekmin sidii lan sidijne ikoe
kaja pager bata, sawenehe ngoewatake sawenehe.

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ ، وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا

تَنَافَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ

اللَّهِ إِخْوَانًا .

Ngreksaha sira kabeh ing panjana, djalaran penjana ikoe loewih gorohing tjatjritan, lan adja pada niti nitj sira ing kabare (wadining) prakara, lan adja pada adoe peni (bregas-bregasan) lan adja pada drengkin-drengkinan, lan adja pada oering-oeringan, lan adja pada oengkoer-oengkoeran, lan anaha sira kabeh kawoelane G. Allôh, dadi sadoeloer.

Dawoeh-dawoeh poenika kadadosanipoen tjeta sanget bilih kita tijang Islam poenika kedah sami roekoen, toeloeng tinoeloeng, manawi kelintoe dipoen leresaken, menawi awon dipoen saekaken. Manawi wonten prakawis ingkang sadiak damel kistroeh ladjeng dipoen rembag sesarengan.

Para maos, Islam poenika temboeng Arab, menggah, tegesipoen wonten sakawan warni, inggih poenika :

1. Manawi Islam poenika saking temboeng اسلام ateges manoet mitoeroet sadaja dawoehipoen G. Allôh lan oetoesanipoen. Dawoehipoen G. Allôh wonten ing Qoerân

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ .

Tegesipoen. Pada manoet mitoeroeta ing G. Allôh lan oetoesane, lan wong kang njekel papritahan saka sira kabeh.

II. Menawi Islam poeika saking temboeng lingga سلم ateges slamet. Dados tijang ingkang nglampahi, agami Islam, poenika saged willoedjeng wonten ing donja lan, acherat. Dawoehipoen K. N. Moehammad makaten.

اَلْمُسْلِمُ مِنَ سَلَمِ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ .

Wong Islam ikoe wong kang njlametake wong Islam saka lesane lan tangane.

III. Manawi Islam saking lingga سلم ateges: roekoen. Dados tijang Islam poenika kedah roekoen. Dawoehipoen G. Alloh wonten ing, Koerän makaten.

اِنَّ اَقِيْمُوا الدِّيْنَ وَلَا تَتَفَرَّقُوْا فِيْهِ .

Jen ta sira pada netepana agama lan adja pada pisah-pisah ana sadjroning agama.

IV. Manawi Islam saking lingga سلم ateges onda.

Dados agami Islam poenika kangge pantjadan dateng kamoeljaning donja lan acherat. Tandanipoen tijang Islam nalika djaman roemijin poenika saged loehoer kadjen kerangan. Djalaran sami temen-temen anggenipoen nindakaken ka Islamnipoen.

Doemoegi samanten kados sampoen tjekap bab anggen koela nerangaken saening karoekoenan lan wohipoen, kosok wangsoelipoen awoning tjetjoengkrahan.

Boten langkoeng manawi wonten kirangsae lan lepating karangan poenika, moegi sampoen kirang² ing pamengkoe saha koela tansah njenjadang goenging samodra pa jak-santa, djer sanes sardjana ingkang moempoeni ing basa.

Wassalam
S. K. M. ISTERI
Ngajogjakarta.

DARI HAL
PERTANDAAN² ZAMAN PENGABISAN
(HARI QIJAMAAT)

Oléh St. Marsyah. Ponorogo.

Keselamatan dan bahagia. Moedalt-moedahan tetap bagai saudara iboekek jang termoealia.

Dengan mengoetjapkan Sjoekoer al-hamdoelilah, dapatlah patik merentjanakan beberapa hal dari „Pertandaan zaman Pengabisan” dengan beberapa alasan jang terambil dari pada Agal dan nokal (Quran en Hadist) jang sangat koeat.

Maka dari maksoed patik jang dhoif ini, terkaboelah oleh toeankoe Redactie j. m. oentoek memperhiasi Soeara ‘Aisijah dengan bertoeroet-toeroet sehingga sampai selesai apa jang kami maksoedkan.

Poen bagai Saudara - saudarakoe kaoem moeslimin, teristimewa kaoem ‘Aisijah; soedilah kiranja mengambil tauladan dan tjermine dari boeah péna patik ini, lantaran dengan djalan demikian berfaedahlah kiranja bagai saudara saudara djoea adanja.

Wassalam
St. MARSYAH S. P. M.
Ponorogo.

(AKAN ARTI)

HARI QIJAMAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ، قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي

لَا يُجِيلُهَا لَوْقَتُهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ

الْآبَعْتَةُ ، «اعراف : ١٨٦» .

Mereka sama menanyakan kepadamoe (Hai Moehammad) dari keadaännja hari Qijamat, kapankah terdjadi gerangan itoe? Katalah olehmoe! Soenggoeh ilmoe pengetahoean terdjadinja hari Qijamat itoe. tjoema bagai Toehankoe djoega, ta'akan diketahoei (terlihat) boeat waktoenja itoe, melainkan Toehan Allah; jang hebat sekali pijamat itoe didalam langit-langit dan boemi-boemi ta'akan datang kepada-moe melainkan dengan sigera (VII: 186).

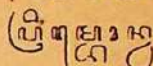
Hari Qijamat jang berarti hari pengabisan djoega di seboetkan dalam Al-Qoerän dengan qaum (hari) kalimat: 1. Ad-dien, 1 Chasr, 1 Talag, 1 Akhier, dan lain-lainnja ta' kami seboetkan.

Terseboet dalam firman jang ternoekil diatas itoe, menerangkan bahwa kita menoesia tiada mengerti kedjadijan-kedjadijannja hari kijamat (diwaktoe kapankah gerangan itoe moentjoel?) melainkan Toehan Allah soebha nahoe wata'ala-lah jang mengetahoeinja. Poen bagai kita tjoema disoeroehnja pertjaja dari adanja itoe hari, dengan keper-tjajaan jang sangat poen kepertjajaan kepada gerangan itoe

termasoek djoega salah satoe roekoen dari beberapa roekoenja lman (kepertjajaan).

Beberapa oelama sama membitjarakan adanja terdjadinia Qijamat itoe, akan tetapi dengan alasan jang lemah-lemah sahadjja seperti oelama-oelama jang ada di tanah Griekland, Eropa dan lain-lainja jang sama terseboet.

Mareka menjangkal-menjangkal djatoeh ija hari dan saätnja Qijamat itoe jaitoe dengan mendjalankan ilmoe petoeng, naga hari, saät Nabi d.l.l. jang sekarang ini misil ada djoega jang memakai bagai Tanah Air kita Indonesia Raja

sini. (Primbon aulijakis Sabnga =  atau

Primbon Ronggo warsitan dan l.l. sebagainya). Adapoela mereka menebak djatoehnja hari qijamat itoe, jaitoe dengan

menghetoeng hoeroefnja Hidja' jang ada di kalimah (هجرة) sebagai jang ter seboet di Soerat diatas itoe, jaitoe: $(\text{ح} = 2) + (\text{ع} = 1000) + (\text{ت} = 400) + (\text{و} = 5)$;

Djoemblahnja djadi = 1407 tahoen lagi dari ini Nabi Moehammad s.a.w.; sedeng sekarang ini soedah tahoen 1348 H. kalau begitoe misi koerang 59 tahoen lagi? akan ada Qijamat!

Ja! moedah-moedahan kita sekalian ini tiada termasoek party partynja orang-orang jang tersesat dan terkoetoe.

Menoeroet kaol²nje oelama arifien jang mahir ada menerangkan bahwa Qijamat itoe ada 3 djenis matjamnja, jang semoea itoe haroes kita pertjaja „(Qijamat berarti roesaknja sesoea toe)

Jang pertama dinamakan Qijamat Coeghra (qijamat ketjil).

Jang kedoea dinamakan Qijamat Woestha (qijamat pertengahan = sedeng).

Jang ketiga dinamakan Qijamat Qubra (qijamat jang terbesar = hebat), maka disinilah patik akan terangkan Qijamat itoe dengan satoe persatoe, agar bisa menambahkan kepertjajaan kita kepada T. Allah Soebcha Nahoe wataäla, jang telah menitah - kannja masing - masing gerakan itoe.

• Maka dari itoe patik harap soekaklah memikir dengan sangat agar mendapat tambahnja pengetahoean saudara adanja.

JANG KE I

1. QIJAMAT ÇOEGRA

Jaitoe roesaknja badan manoesia jang dilantarkan dari penjakit - penjakit atau poen koetoe - koetoe jang meleket didalam badan jang sanget molek itoe.

Sebeloem Hamba Allah mengalami Qijamat Çoegra, ia poenja badan selaloe koewat, sehat, toeboehnja gezond enz; tetapi sesoedahnja ia kena bibit penjakit atau poen lainnja, koelit-koelit jang dahoeoenja peetih bersih, item manis, merah darah lantas berobahlah mendjadi kisoet, tatoe ataupun bengkak, jang mana bisa menoemboehkan bisoel pengabisannja oempamania:

„Mata jang dahoeoenja tadjam penglihatannja, kalau diserang oleh koetoe-koetoe poen roesak djoegalah adanja, begitoe poen lain - lainnja.

Toehan Allah berfirman:

وَجَعَلْنَا لِكُلِّ شَيْءٍ سَبِيْلًا .

Dan kami telah menitahkan sesoetoe barang itoe oentoek mendjadi sebab-sebabnja

Dari itoe kita jakin bahwa adanja koetoe - koetoe, penjakit jang masoek di sanoebari kita itoe, ialah akan mendjadi sebab bahwa ia akan mendapat karoesaan toeboehnja jang sangat tjantik dan molek itoe, sehingga kalau ta'terboeroe - boeroe oepanja oentoek mengobatinja penjakit itoe ia akan mendapat kesangsarän jang loear biasa melebihi dari masti poen asal oesoelnja penjakit itoe ta'dari mana asalnja. melainkan dari dirinja sendirilah jang menjebabbkannja seperti firman Allah:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يَغِيْرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يَغِيْرَ مَا بِاَنْفُسِهِمْ .

Soenggoeh Toehan Allah ta'akan meroesak kepada salah soeatoe kaum sehingga kaum itoe meroesak kepada dirinja masing-masing

Keroesaän toeboeh menoesia jang membawa kepada djawa itoe, soedah tentoe dari dirinja sendiri jang poenja salah jaitoe ta' maoe mingikoet perintah Allah dan Rasoenja, malahan poela mendjalankan apa jang di perentahnja olehnja kepada kita sekalian, boekan !

Rasoel soedah menjeroeh agar kita pintar dari adanja elmoe - elmoe jang bersangkoetan dengan penghidoeapan doenia dan achirat. Elmoe Mengerdjakan badan (ngolah raga = sport) tetapi sekarang ini siapatah jang mempoe-njai elmoe itoe ? dan siapatah jang mengerdjakan dengan ilmoe itoe ?

• • Boekankah orang sana (loear)?

Nabi telah bersabda ;

الْحِكْمَةُ ضَالَةٌ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا.

„Sesoeatoe jang berfaedah itoe, ialah hilangnja ke-
poenjaan orang moe'min, dimana sahadjakamoe mendapat
barang jang berfaedah itoe, maka dianja itoe jang lebih
mengehaqinja dengan barang itoe.”

Pendeknja kita orang moe'min itoe haroes mengakoei,
bahwa dianja itoe kehilangan soeatoe benda jang penting
(hebat) jang tida terkira² harganja.

Dari itoe djagalah toeboehmoe lantaran dengan ta'
mendjaga toeboeh itoe (dari penjekit terseboet) tentoe
akan mendapat bahaja jang membawa djiwa ialah jang
dinamakan Qijamat Woestha.

Jang ke II.

QIJAMAT WOESTHA:

akan disamboeng

S. P. M.

BOEKAN SEMBARANGAN
TIDAK SEGALA ORANG BISA DAPAT
BOEAH CONGRES
MOEHAMMADIJAH
MINANGKABAU

Dihidangkan oleh Hoofdbestuur Moehammadijah
soepaja diboeat controle semoea pekerdjaan jang
memenoehi kepoetoesan Congres Moehammadijah ke
15, 16 17 18 dan 19.

Penting Ringkas

HARGANJA } a. Jang beromslag biasa f 0,25
 } b. Jang beromslag karton. . . . f 0,40
Lain ongkos kirim.

MOERAH SEKALI LEKAS PESAN !!!

Segala pesanan jang tidak diboeboebi tanda ta-
ngannja *Voorzitter* dan *Secretaris* Tjabang dan Groep
Moehammadijah atau Bahagian '*Aisjijahnja*', tidak di
kaboelkan Karena boekoe itoe banja teroentoek Bes-
tuur dan Pemimpin Moehammadijah serta '*Aisjijah* se-
Hindia Timoor.

Ingatlah !

Pesanan diadreskan kepada :
Depot Boekoe Moehammadijah Djokjakarta.

DRUKKERIJ

„PERSATOEAN MOEHAMMADIJAH”

Djagang Oost. No. 25

Telefoon No. 777.

— DJOKJA.

Harga moerah, barang bagoes, pekerdjaan tiepat !

LEKAS PESEN DJANGAN SAMPAI KEHABISAN
 ALMANAK MOEHAMMADIJAH
 1350 H. 1931-32 M.

Harga :

BOEKOE	tebal bergambar	ā f 1,-
	onkos kirim	„ 0,15
DINDING	lembaran	} abis „ 0,15
	ongkos kirim	
SOBEKAN	saten hari bagoes	„ 1,-
	ongkos kirim	„ 0 30

Rabat

beli 10 boeah	10 pCt.
„ 25 „ dan lebih	25 pCt.

Pesanan teroes pada
Drukkerij Persatoean Moehammadijah
 Djagang Oost 25 - DJOKJA.
 Telf. 777. (JAVA).